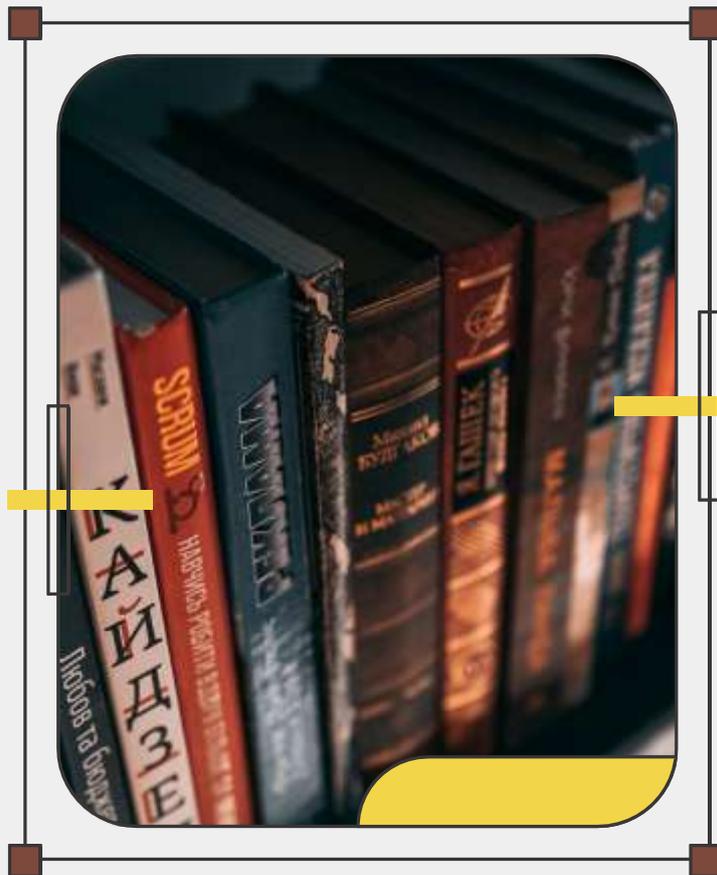


BUKU KURIKULUM KKNi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

BUKU KURIKULUM KKNI



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	: UN.28/AL/PAI/Dokumen Kurikulum/019/11/2023
Revisi	: -
Tanggal	: 03 Nopember 2023
Diajukan Oleh	: Ketua Program Studi  Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd. NIP 19720702 199803 2 003
Dikendalikan Oleh	: Ketua Gugus Penjamin Mutu  Dr. Suheri Sahputra Rangkuti, M.Pd. NIP -
Disetujui Oleh	: Direktur  Prof. Dr. H Ibrahim Siregar, MCL. NIP 196807042000031003



**KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NOMOR 95 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu internal dan eksternal pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2023 dipandang perlu menetapkan Dokumen Kurikulum dimaksud;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 78 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 024067/B.II/3/2022 Tanggal 26 Juli 2022 Perihal Penetapan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Masa Jabatan 2022-2026;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 747 Tahun 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Magister pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 753 Tahun 2021 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk Program Magister pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
11. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 307 Tahun 2023 Tanggal 27 Agustus 2023 Tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada Kementerian Agama
Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan
Keuangan Badan Layanan Umum.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENETAPAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023.**
- KESATU** : Menetapkan Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2023;
- KEDUA** : Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM PERTAMA, disusun:
1. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Untuk menjamin pemenuhan Standar Nasional .
 2. Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu.
 3. Berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Pascasarjana untuk mewujudkan pendidikan tinggi Program Magister yang bermutu.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal 03 Nopember 2023



H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 195680704 200003 1 003

Tembusan:
1. Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan

SAMBUTAN DIREKTUR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya. Tim penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Kurikulum KKNI Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Prinsip penyusunan kurikulum yang terbuka, fleksibel, responsif, dan futuristik terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dalam pengembangan kurikulum tuntutan pada era globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menindaklanjuti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka perlu diterbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Pedoman ini merupakan

panduan ringkas yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan Jurusan melalui Program Studi dalam upaya penyusunan kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI dan KKNI.

Pedoman Penyusunan Kurikulum dimaksudkan sebagai pemberi inspirasi, motivasi, dan kepercayaan diri bahwa setiap pengelola pendidikan tinggi mampu menyusun kurikulum dalam tingkat dan kapasitas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan dalam Pedoman ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas. Semoga Panduan ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh *stakeholders* pendidikan tinggi. Beberapa referensi lain dapat digunakan dalam penyempurnaan Penyusunan Kurikulum Program Studi.

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi.

Demikian kami sampaikan, semoga dengan pedoman ini diharapkan dapat menjadi petunjuk pelaksanaan dalam penyusunan kurikulum program studi di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Padangsidempuan, 30 Nopember 2023



H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 195680704 200003 1 003

PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Assalamu'alaikumWr.Wb.,

Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional dan sistem penilaian kesetaraan nasional yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia dari capaian pembelajaran, yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya serta kontribusi yang bermutu dibidang pekerjaannya masing-masing.

Kurikulum KKNI ini disusun sebagai panduan mengenai tata cara penyusunan atau revisi kurikulum program studi di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang memenuhi capaian pembelajaran. Dengan adanya Kurikulum KKNI ini, kami harapkan proses penguatan budaya mutu yang berkesinambungan dan semakin baik dalam mendukung pencapaian visi dan misi Institusi.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyusun Kurikulum ini, kami menyampaikan banyak terimakasih.

Padangsidempuan, 30 Nopember 2023
Ketua,



Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP 19720702 199803 2 003

DAFTAR ISI

	Hlm
PENGESAHAN	i
SK PENETAPAN.....	ii
SAMBUTAN DIREKTUR.....	iv
PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI.....	vi
DAFTAR ISI	vii
PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Latar Belakang.....	1
B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Studi	1
C. Landasan Pengembangan Kurikulum	2
1. Landasan Teologis	3
2. Landasan Filosofis.....	4
3. Landasan Sosiologis.....	4
4. Landasan Psikologis	5
5. Landasan Informasi, Teknologi dan Komunikasi.....	6
6. Landasan Kultural	6
7. Landasan Lingkungan.....	6
8. Landasan Yuridis	7
D. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum.....	9
E. Visi Misi UIN Syahada	9
F. Visi Misi Pasacasarjana	12
G. Visi Misi Keilmuan Prodi PAI.....	14
H. Struktur Kurikulum	
1. Profil Lulusan	16
2. Deskripsi Level 8 (S2) pada KKNI.....	17
3. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>).....	18
4. Pemetaan Bahan Kajian.....	27
5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah.....	33
6. Beban Studi Mahasiswa	36
7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan.....	41
8. Distribusi Mata Kuliah	41
I. Pendekatan dan Metode Pembelajaran	45
J. Penilaian Hasil Belajar	54
K. Tenaga Pengajar	58
L. Sarana dan Prasarana Perkuliahan.....	59
M. Penjaminan Mutu.....	59

PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Latar Belakang

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ini dirancang dan diarahkan untuk pencapaian profil lulusan sesuai dengan kompetensi lulusan. Kurikulum yang dikembangkan dan dikonstruksi dipastikan dapat memberikan jaminan pencapaian standar kualitas akademik yang unggul. Kurikulum disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kurikulum Berbasis KKNI yaitu kurikulum yang mengacu kepada kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Kualifikasi kompetensi lulusan Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan diperoleh melalui internalisasi kompetensi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan akumulasi pengalaman kerja.

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Studi

1. Evaluasi Kurikulum

Pengembangan kurikulum Prodi diawali dengan melakukan kajian evaluasi terhadap kebutuhan pengguna dengan melibatkan berbagai pihak, baik internal seperti dosen, tenaga kependidikan,

dan mahasiswa, maupun eksternal seperti stakeholder, kepala sekolah, dan alumni.

Berdasarkan tinjauan pada regulasi terkini yang berkenaan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam dievaluasi secara menyeluruh baik pada Visi Keilmuan Prodi, Profil Lulusan (PL), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Body of Knowledge (BoK) keilmuan program studi, penetapan matakuliah, proses pembelajaran, dan Penilaian. Tujuan evaluasi ini adalah untuk penyesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tuntutan Era Industri 4.0 dan tuntutan kompetensi abad 21.

2. Tracer Studi

Hasil Tracer Studi yang ditujukan kepada pengguna lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa terdapat beberapa kompetensi alumni Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam yang dipandang masih perlu ditingkatkan yaitu, kompetensi literasi data, literasi teknologi dan komputational logic. Selanjutnya hasil Focuss Group Discussion tentang peninjauan visi keilmuan prodi dan kurikulum prodi merekomendasikan untuk segera perlu dilakukan pem-utaakhiran kurikulum prodi sesuai dengan tuntutan regulasi dan kebutuhan dan tantangan revolusi industry 5.0.

C. Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam program magister Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan dilakukan dengan mengacu kepada visi dan misi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan penekanan pada pola integrasi keilmuan teoantropoekosentris. Di samping itu, kurikulum ini juga mengacu pada visi misi Pascasarjana dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada unggul di kawasan Asia Tenggara tahun 2033. Tentu saja pengembangan kurikulum ini dilandasi dengan pertama nilai-nilai teologis dan filosofis sebagai landasan teosentris, kedua nilai-nilai sosiologis dan psikologis sebagai landasan antroposentris, dan ketiga nilai-nilai kultural dan lingkungan sebagai landasan ekosentris. Landasan teoantropoekosentris dalam pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam program magister Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dituangkan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ini dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai teosentris yaitu landasan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Isi pendidikan yang terangkum dalam kurikulum tersebut dipastikan harus menyahuti seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam Al-Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui integrasi unsur-unsur penciptaan manusia yaitu *jasadiyah*, *fikriyah*, dan *ruhiyah*. Di samping itu, integrasi konsep *hadlarah al nash*,

keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan–amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*. Isi kurikulum Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ini menyentuh aspek *jasadiyah, fikriyah, dan ruhiyah*.

2. Landasan Filosofis

Konstruksi kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ini dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai teosentris dan antroposentris serta ekosentris yaitu kurikulum bersifat inklusif, humanis, dan ekologis. Inklusif artinya kebenaran bersumber dari Allah, tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber yang sejalan dengan kebenaran Allah. Humanis berarti kurikulum dikembangkan dengan tetap menjunjung tinggi moralitas universal bersumber dari Allah, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme. Ekologis artinya kurikulum disusun bernuansa ramah lingkungan dan berwawasan pelestarian lingkungan.

3. Landasan Sosiologis

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai antroposentris yaitu berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan peradaban. Kurikulum ini diharapkan dapat melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat akademik dan masyarakat luas sampai masyarakat

kawasan Asia Tenggara yang menjadi visi misi Pascasarjana dan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Tentu saja Kurikulum ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat universal dengan menyetengahkan prinsip sifat dan kebutuhan pasar masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.

4. Landasan Psikologis

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam mengacu kepada nilai-nilai antroposentris melalui arahan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Di samping itu, kurikulum ini didesain untuk kebutuhan masyarakat di kawasan Asia Tenggara sebagai visi misi Pascasarjana dan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kurikulum program studi dikembangkan oleh Pascasarjana Program Magister yang mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional dengan rincian terdapat mata kuliah penciri nasional, penciri institusi, dan penciri program studi. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama dan kompetensi dasar, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut. Adapun elemen-elemen kurikulum tersebut terdiri atas:

- a) Pembentukan kepribadian dan sikap nasionalisme serta berbasis nilai-nilai Islam;
- b) Penguasaan akademik pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam;

- c) Penguasaan keterampilan pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam;
- d) Pengembangan perilaku berkarya dalam ilmu pendidikan agama Islam;
- e) Pengembangan perilaku berkehidupan bermasyarakat dalam ilmu pendidikan agama Islam.

5. Landasan Informasi, Teknologi, dan Komunikasi

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai antroposentris yaitu kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan informasi, teknologi, dan komunikasi yang bersifat universal untuk kebutuhan dan kepentingan manusia. Berdasarkan visi misi Pascasarjana dan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maka kurikulum ini didesain sesuai dengan perkembangan informasi, teknologi, dan komunikasi dalam mempercepat ketercapaian unggul di kawasan Asia Tenggara.

6. Landasan Kultural

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai ekosentris yaitu kurikulum diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan. Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam disusun dengan landasan kearifan lokal *dalihan natolu, marsipature huta na be, marpege-pege*, dan menyahuti kebutuhan pengembangan budaya lokal.

7. Landasan Lingkungan

Kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan

Agama Islam dikembangkan dengan mengacu kepada nilai-nilai ekosentris yaitu yang memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Kurikulum ini disusun dengan pemanfaatan sumber daya alam yang juga digunakan dari dan untuk alam serta kebutuhan masyarakat kota Padangsidempuan dan Tapanuli bagian Selatan secara khusus serta Sumatera Utara secara umum. Kondisi masyarakat yang mayoritas beragama Islam, bersumber daya alam pertanian, perkebunan, peternakan memberikan peluang kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk merumuskan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti pendidikan Pendidikan Agama Islam.

8. Landasan Yuridis

Adapun landasan yuridis kurikulum Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
- e. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang

- menyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan mejadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 - g. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 - h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik;
 - i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Pendidikan Tinggi;
 - j. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
 - k. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu;
 - l. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/00522 Tanggal 10 Januari 2018 perihal Penetapan Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Masa Jabatan 2017-2021;
 - m. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 747 Tahun 2013 tentang Izin Penyelenggaraan Pascasarjana Program Magister pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - n. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2005 yang diperbaiki dengan Peraturan

- Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- o. Peraturan Menteri Agama Nomor Tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan;
 - p. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
 - q. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama;
 - r. Instrumen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional, 2018;
 - s. Instrumen Akreditasi Program Studi Pascasarjana oleh Badan Akreditasi Nasional, 2018.
 - t. Panduan KPT di Era Industri 4.0 Ristekdikti
 - u. Panduan Penyusunan Kurikulum Kementerian Agama

C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana ini bermaksud memberikan arahan bagi seluruh komponen yang terkait dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Kurikulum Pascasarjana Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam ini bertujuan:

1. Memberikan landasan bagi pengelola dalam penyelenggaraan pendidikan Pascasarjana.
2. Memberikan pedoman bagi dosen Pascasarjana dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran serta pengabdian.

3. Memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik di Pascasarjana.

D. Visi, Misi dan Tujuan UIN Syahada Padangsidempuan

1. Visi

Universitas mempunyai visi menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah) dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul.

2. Misi

- a. Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasisteknologi informasi dan komunikasi;
- b. Melakukan transformasi terencana menuju pengelolaan keuangan badan layanan umum;
- c. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional;
- d. Menyelenggarakan pendidikan ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah) yang dapat menyahuti tantangan global;
- e. Mengembangkan penelitian ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, teoantropoekosentris; dan dan terapan berbasis
- f. Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam menyahuti tantangan global.

3. Tujuan

- a. Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi terintegrasi menuju

Universitas Islam bertaraf internasional;

- b. Melakukan transformasi alih status menuju pengelolaan keuangan badan layanan umum;
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan;
- d. Membangun karakter Mahasiswa berwawasan keislaman yang moderat (wasatiyah) berbasis teoantropoekosentris; meningkatkan jiwa dan keterampilan kewirausahaan (enterpreneurship) Mahasiswa dalam menyahuti dinamika global;
- e. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui manajemen sumber daya manusia yang profesional, cerdas, dan berintegritas;
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat berstandar internasional;
- g. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi untuk aksesibilitas pelayanan akademik dan nonakademik;
- h. Mengoptimalkan potensi dan sumber keuangan untuk peningkatan pelayanan manajemen, administrasi, dan mutu akademik;
- i. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis teoantropoekosentris (al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyyah)

yang dapat menyahuti tantangan global;

- j. Menghasilkan penelitian dalam rumpun ilmu keislaman, humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner; dan
- k. Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan dengan nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal dalam menyahuti tantangan global.

Visi Misi Pascasarjana

1. Visi:

Menjadi Pascasarjana bertaraf internasional yang unggul dalam pengembangan ilmu berparadigma teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) untuk membangun masyarakat yang saleh, moderat, dan cerdas tahun 2029.

2. Misi:

- a. Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik (*Good University Governance and Culture*) secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi menuju Pascasarjana bertaraf internasional.
- b. Mengembangkan jaringan kerja sama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat regional, nasional dan internasional.
- c. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) untuk meningkatkan produktivitas dan

daya saing pendidikan dalam menyahuti dinamika globalisasi.

- d. Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner untuk memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
- e. Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesiaan, dan kearifan lokal dengan pendekatan community base research untuk kerukunan umat beragama, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

3. Tujuan:

- a. Menyelenggarakan tata kelola dan budaya mutu yang baik (Good University Governance and Culture) secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui manajemen sumber daya manusia yang saleh, moderat, profesional, unggul, cerdas dan berintegritas.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi untuk aksesibilitas pelayanan akademik dan non-akademik.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama (networking) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (Stakeholders) dalam dan luar negeri.
- e. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis

teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan dalam menyahuti dinamika globalisasi.

- f. Membangun karakter, bakat, minat, kreatifitas, kepemimpinan dan keterampilan kewirausahaan (*enterpreneurship*) mahasiswa yang saleh, moderat, profesional, unggul, cerdas dan berintegritas dalam menyahuti dinamika globalisasi.
- g. Menghasilkan penelitian dalam rumpun ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner untuk meningkatkan daya saing pendidikan, memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
- h. Meningkatkan publikasi ilmiah dan suasana akademik dosen dan mahasiswa pada taraf nasional dan internasional untuk meningkatkan daya saing pendidikan.
- i. Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan (*community based*) dengan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk memperkuat kerukunan umat beragama, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Visi Misi Keilmuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

1. Visi Keilmuan:

Menjadi program studi yang unggul bertaraf internasional dalam pengembangan keahlian bidang pendidikan islam berparadigma teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) tahun 2028.

2. Misi:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis teoantropoekosentris untuk meningkatkan kemampuan filosofis, teoritis dan praktis secara integratif dengan nilai-nilai multikultural dan kearifan lokal.
- b. Mengembangkan penelitian dan publikasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interkonektif, multidisipliner dan transdisipliner untuk menghasilkan karya inovatif dan berdaya saing nasional dan internasional.
- c. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan community base research guna kepentingan akademik, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Membangun hubungan kerja sama (networking) dengan lembaga-lembaga hukum islam, keagamaan, penelitian, dan pemangku kepentingan (stakeholders).
- e. Meningkatkan mutu lulusan dan pengelolaan manajemen mutu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

3. Tujuan:

- a. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang pendidikan agama Islam yang memiliki kemampuan filosofis, teoritis dan praktis secara integratif dengan nilai-nilai multikultural dan kearifan lokal.
- b. Menghasilkan Magister Pendidikan yang mampu mengembangkan ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis teoantropoekosentris dengan pendekatan interkonektif, multidisipliner dan transdisipliner untuk menghasilkan karya

inovatif dan berdaya saing nasional dan internasional.

- c. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan community base research guna kepentingan akademik, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama (networking) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (stakeholders).
- e. Menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen Program Studi Pendidikan Agama Islam.

E. Struktur Kurikulum

1. Profil Lulusan

Adapun profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah:

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
1	Pendidik bidang Pendidikan Agama Islam	Magister pendidikan yang emiliki keahlian penguasaan pengetahuan dan kemampuan manajerial sebagai akademisi dalam bidang Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Peneliti bidang Pendidikan Agama Islam	Magister pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Pengawas bidang Pendidikan Agama Islam	Magister pendidikan yang memiliki kemampuan mengawasi, mensupervisi dan mengevaluasi dengan pendekatan manajemen mutu terpadu secara profesuonal dalam bidang Pendidikan Agama Islam

		berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Konsultan bidang Pendidikan Agama Islam	Magister pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Deskripsi Level 8 (S2) pada KKNI

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- c. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata dua dalam perspektif KKNI berada pada level

8 (delapan) yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Capaian pembelajaran dalam program Magister Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ada tiga kompetensi, yaitu kompetensi sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus, serta pengetahuan. Penjabaran masing-masing kompetensi dalam capaian pembelajaran program Magister ini yaitu:

a. Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Strata dua dalam perspektif KKNI berada pada level 8 (delapan) yang diharapkan mencapai kompetensi sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas

berdasarkan agama, moral, dan etika;

3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

b. Keterampilan Umum

Lulusan Strata dua dalam perspektif KKNI berada pada level 8 (delapan) yang diharapkan mencapai kompetensi keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian

berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;

2. Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
5. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6. Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
8. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

c. Keterampilan Khusus

Lulusan Strata dua dalam perspektif KKNI berada pada level 8 (delapan) yang diharapkan mencapai kompetensi keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;
2. Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;
3. Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;
4. Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;
5. Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Islam secara tepat;
6. Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Islam dan memublikasikannya dalam jurnal terakreditasi;

d. Pengetahuan (Kompetensi Minimal Pengetahuan)

Lulusan Strata dua dalam perspektif KKNI berada pada level 8 (delapan) yang diharapkan mencapai kompetensi pengetahuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;
2. Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;
3. Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;
4. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan

agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;

5. Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;
6. Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;
7. Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin.

e. Kompetensi Khusus

Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki kompetensi khusus untuk memahami dan berlaku benar dalam kearifan lokal dan berwawasan multikultural. Praktek dan penyelesaian masalah umat harus memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal dan keberagaman budaya yang ada di wilayah dimana berada. Capaian pembelajarandan kaitanya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Pendidik bid. PAI	Peneliti bid. PAI	Pengawas bid. PAI	Konsultan bid. PAI
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√

4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan original orang lain;	√	√	√	√
6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√
10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√	√	√	√
11.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√	√
12.	Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√	√	√
13.	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	√	√	√	√
14.	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikannya dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	√	√	√	√
15.	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√

16.	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega,sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√
17.	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
18.	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali datahasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
19.	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;	√	√	√	√
20.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	√	√	√	√
21.	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;	√	√	√	√
22.	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;	√	√	√	√
23.	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;	√	√	√	√
24.	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidangPendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;	√	√	√	√
25.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	√	√	√	√
26.	Mengembangkan konsep Pendidikan AgamaIslam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;	√	√	√	√
27.	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;	√	√	√	√
28.	Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;	√	√	√	√
29.	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;	√	√	√	√
30.	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;	√	√	√	√
31.	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisipilin.	√	√	√	√

Selanjutnya, capaian pembelajaran yang telah dirumuskan juga disesuaikan dengan beberapa pilar dalam UNESCO seperti dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		<i>To know</i>	<i>To do</i>	<i>To be</i>	<i>To live together</i>
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√	√	√	√
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√
6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√
7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√
8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√
9.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√
10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√
11.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√	√
12.	Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√	√	√	√

13.	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	√	√	√	√
14.	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	√	√	√	√
15.	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	√	√	√	√
16.	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√	√
17.	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;	√	√	√	√
18.	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	√	√	√	√
19.	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;	√	√	√	√
20.	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	√	√	√	√
21.	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;	√	√	√	√
22.	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;	√	√	√	√
23.	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;	√	√	√	√
24.	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;	√	√	√	√
25.	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	√	√	√	√
26.	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;	√	√	√	√
27.	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;	√	√	√	√
28.	Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;	√	√	√	√

29.	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;	√	√	√	√
30.	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;	√	√	√	√
31.	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin.	√	√	√	√

4. Pemetaan Bahan Kajian

Dengan penjelasan tentang capaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) disesuaikan dengan capaian pembelajaran menurut UNESCO seperti yang dideskripsikan di atas.

Berdasarkan rumusan capaian pembelajaran tersebut maka dirumuskan pula bahan kajian keilmuan yang dibutuhkan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pemetaan bahan kajian sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran dan kaitanya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

Kode	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
S 1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	Pembentukan Karakter dan Akhlak
S 2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Pembentukan Karakter dan Akhlak
S 3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Pembentukan Karakter dan Akhlak

S 4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Pembentukan Karakter dan Akhlak
S 5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Pembentukan Karakter dan Akhlak
S 6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Pembentukan Karakter dan Akhlak
S 7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Pembentukan Karakter dan Akhlak
S 8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Pembentukan Karakter dan Akhlak
S 9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	Pembentukan Karakter dan Akhlak
S 10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	Pembentukan Karakter dan Akhlak
KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	Filsafat, Multikultural Metodologi Penelitian Karya Ilmiah Politik Pendidikan,
KU 2	Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan	Kajian Pendidikan, Manajemen, Multidisipliner, social,

	keahliannya;	
KU 3	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	Kajian Pendidikan Islam, Karya Ilmiah
KU 4	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;	Multidisipliner, Multikultural
KU 5	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;	Manajemen, Politik, Psikologi
KU 6	Mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	Sosial. Politik, Penelitian, Manajemen Informatika
KU 7	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	Strategi pembelajaran, Teknologi,
KU 8	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Metode Penelitian,
KK 1	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum;	Analisis Kurikulum
KK 2	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	Kajian Pendidikan Islam
KK 3	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT;	Pembelajaran Berbasis ICT

KK 4	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;	IMultikultural, Psikologi, Politik
KK 5	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran
KK 6	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan memublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi;	Penelitian, Pendidikan Agama Islam,
P 1	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	Multidisipliner, Kajian Pendidikan Agama Islam
P 2	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi islam komprehensif;	Islam dan Multikultural
P 3	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin;	Strategi dan Evaluasi,
P 4	Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal;	Manajemen, Psikologi, Kajian Pendidikan Islam
P 5	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;	Pembelajaran Berbasis ICT,
P 6	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;	Analisis Kurikulum
P7	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin.	Multidisipliner, Pendidikan Agama Islam

CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	STRUKTUR MATA KULIAH
S1, S2,S3,S4,S5, P1, P2, P3, P4, KU1, KU2, KU3, KK1, KK6	a. Ruang Lingkup b. Pendekatan c. Metode d. Epistimologi Islam e. Aksiologi Islam	Studi Islam Multidisipliner
S1, S2, S8, S10, P1, P2, P3, P4, P7, KU1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6	a. Multikultural menurut Islam b. Multikultural di Asia c. Multikultural di Afrika d. Multikultural di Eropa e. Multikultural di Indonesia	Islam dan Multikultural
S2, S5, S6, S8, S9, S10, KU1, KU2, KU3, KK3, KK4, KK7, P1	a. Konsep Dasar Pendidikan Islam b. Ontologi Pendidikan Islam c. Epistimologi Pendidikan Islam d. Aksiologi Pendidikan Islam e. Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam	Filsafat Pendidikan Islam
S1, S2, S5, S6, S9, S10, KU1, KU2, KU3, KK4, KK7, P1	a. Konsep Dasar Psikologi b. Teori Psikologi Pendidikan c. Teknik Bimbingan Konseling d. Konsultan Pendidikan Islam e. Isu Kontemporer Psikologi Pendidikan	Psikologi Pendidikan Islam
S1, S5, P2, KU3, KU8, KK3	a. Zaman Islam Klasik b. Zaman Islam Pertengahan c. Zaman Islam Modern d. Zaman Islam Post Modern e. Zaman Islam di Nusantara	Sejarah Sosial Pendidikan Islam
S1, S3, S4. S6. S9, S10, P1, KU1, KK2	a. Konsep Dasar Pendidikan Islam b. Ruang Lingkup Pendidikan Islam c. Sumber Pendidikan Islam d. Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam e. Ideologi Sosial Budaya Pendidikan Islam	Ilmu Pendidikan Islam
S1, S2, S3, S8, S10, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, KU1, KK1, KK2, KK3,	a. Konsep Dasar Manajemen dan Kepemimpinan b. Teori Manajemen dan Kepemimpinan	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan

KK4, KK5., KK6	c. Manajemen Strategik d. Kepemimpinan Pendidikan e. Supervisi Pendidikan Islam	Islam
S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, P1, P2, P7, KU1, KU5, KU6, KK6	a. Konsep Politik Pendidikan Islam b. Pemikiran Politik Pendidikan Islam c. Politik Pendidikan Islam Masa Kesultanan d. Politik Pendidikan Islam Masa Kolonial e. Politik Pendidikan Islam Masa Kemerdekaan	Politik Pendidikan Islam
S1, S2, S5, S6, S8, S9, KU 1, KU2, KU3, KK3	1. Pendekatan Pembelajaran 2. Macam Strategi Pembelajaran PAI dan evaluasi Pembelajaran PAI 3. Implementasi Strategi dan Evaluasi Pembelajaran PAI 4. Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran PAI pada Setiap Jenjang	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran PAI
S1, S2, S5, S6, S8, S9, S10, KU1, KU2, KU3, KK3, KK4, KK7, P1	a. Komponen Kurikulum b. Pengorganisasian Kurikulum c. Model Pengembangan Kurikulum Praktek pengembangan Kurikulum PAI	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Pesantren
S1, S2, S3, S5, S8, KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU8, KK2	a. Konsep Dasar Penelitian Pendidikan b. Penelitian Kuantitatif c. Penelitian Kualitatif d. Penelitian Tindakan Kelas e. Penelitian Perpustakaan dan Tokoh f. Penelitian R&D	Metodologi Penelitian Pendidikan
S1, S3, S4, S6, S9, S10, P1, KU1, KU3,	a. Ruang Lingkup Manajemen Informasi b. Jenis Aplikasi Manajemen Informasi c. Pengolahan dan Penyajian Informasi d. Analisis Informasi	Sistem Informasi Manajemen
S1, S2,	a. Jenis Karya Ilmiah b. Tahapan Penulisan Karya Ilmiah c. Teknik Penulisan Kutipan d. Teknik Penulisan Footnote	Penulisan Karya Ilmiah

	e. Teknik Penulisan Daftar Pustaka	
S2, S5, S6, S8, S9, S10, KU1, KU2, KU, KU3, KK3, KK4, KK7, P1		
S1, S2, S8, S10, P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7KU1, KK1, KK2. KK3. KK4 KK5, KK6,	a. Konsep Inovasi Pembelajaran Berbasis ICT b. Jenis Media Pembelajaran Berbasis ICT c. Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT d. Bahan Ajar PAI Berbasis ICT e. Keunggulan dan Kelemahan Media dan Bahan Ajar Berbasis ICT	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT
S1. S3, S4, S6, S10, P1, KU1, KU3, KK2	a. Konsep Pendidikan Islam Informal dan Non Formal b. Institusi Pendidikan Islam Informal c. Institusi Pendidikan Islam NonFormal d. Problematikan Pendidikan Islam Informal	Pendidikan Islam Informal dan Non Formal

5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah

Dari bahan kajian yang telah dihasilkan, didapatkanlah mata kuliah beserta bobot sks yang harus diambil mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penjelasan secara rinci mata kuliah tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

NO	KODE WARNA	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	TOTAL BEBAN	TOTAL SKS	SKS PENGURANG	sks Semestara	sks
1		STUDI ISLAM MULTIDISIPLINER	8	3	24	408	42	11	2	2
2		ISLAM DAN MULTIKULTURAL	8	3	24	408	42	11	2	2
3		FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	10	4	40	408	42	11	3	3
4		PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	10	4	40	408	42	11	3	3
5		SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN	10	4	40	408	42	11		

		ISLAM							3	3	
6		ILMU PENDIDIKAN ISLAM	10	4	40	408	42	11	3	3	
7		MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	10	4	40	408	42	11	3	3	
8		POLITIK PENDIDIKAN ISLAM	10	4	40	408	42	11	3	3	
9		STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	10	4	40	408	42	11	3	3	
10		ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESANTREN, MADRASAH, DAN SEKOLAH	10	4	40	408	42	11	3	3	
11		METODE PENELITIAN PENDIDIKAN	10	4	40	408	42	11	3	3	
					408				31	31	
		JML SKS MAKUL YANG DITETAPKAN								14	
		TOTAL SKS DITAWARKAN								42	

NO	NAMA MAKUL	SKS	KETERANGAN
1	TESIS	6	Penciri Nasional
2	PENDIDIKAN ISLAM INFORMAL DAN NON FORMAL	3	Pilihan
	INOVASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT		
3	SISTEM MANAJEMEN INFORMASI	2	Pilihan
	PENULISAN KARYA ILMIAH		
TOTAL SKS		11	

a. Mata Kuliah Penciri Nasional

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Tesis	6	1251404
TOTAL		6	

b. Mata Kuliah Penciri Institut

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Islam dan Multikultural	2	1151101

2	Studi Islam Multidisipliner	2	1251101
3	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	1251203
TOTAL		7	

c. Mata Kuliah Wajib Program Studi

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Filsafat Pendidikan Islam	3	1451101
2	Ilmu Pendidikan Islam	3	1451102
3	Sejarah Sosial Pendidikan Islam Asia Tenggara	3	1451103
4	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3	1351202
5	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah	3	1351201
6	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3	1351303
7	Psikologi Pendidikan Islam	3	1451305
8	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	3	1451204
TOTAL		24	

d. Mata Kuliah Pilihan Program Studi

NO	NAMA MAKUL	SKS	KODE
1	Penulisan Karya Ilmiah	2	1251101
2	Sistem Informasi Manajemen		1351303
3	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT	3	1451307
4	Pendidikan Islam Informal dan Nonformal		1451304
TOTAL		5	
SKS yang harus diambil dari 42 sks		5	

BEBAN STUDI MAHASISWA

Mahasiswa Program Magister Prodi Pendidikan agama Islam memiliki bebas studi sebanyak 42 SKS sebagaimana yang terdapat dalam Kurikulum Pascasarjana. Beban belajar mahasiswa dihitung dalam bentuk KRS (Kartu studi Mahasiswa).

Pengambilan beban SKS setiap semester mengacu pada Hasil Studi pada semester sebelumnya.

SEMESTER 1		SEMESTER 2		SEMESTER 3		SEMESTER 4	
13 SKS	SKS	15 sks	SKS	9 sks	SKS	6 sks	SKS
ISLAM DAN MULTIKULTURAL	2	STUDI ISLAM MULTIDISIPLINER	3	MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	3	TESIS	6
ILMU PENDIDIKAN ISLAM	3	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN	3	PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	3		
FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	3	STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3	INOVASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT/ PENDIDIKAN ISLAM INFORMAL DAN NON FORMAL	3		
SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM	3	ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESANTREN, MADRASAH, DAN SEKOLAH	3				
PENULISAN KARYA ILMIAH/SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	2	POLITIK PENDIDIKAN ISLAM	3				
	13		15		9		6

7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

Penjabaran profil lulusan dan distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

NO	Profil	Mata Kuliah
1	Pendidik bidang Pendidikan Agama Islam	Islam dan Multikultural Filsafat Pendidikan Islam Ilmu Pendidikan Islam Sejarah Sosial Pendidikan Islam Penulisan Karya Ilmiah Studi Islam Multidisipliner Strategi dan Evaluasi Pembelajaran PAI Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT Pendidikan Islam Informal dan Non Formal
2	Peneliti bidang Pendidikan Agama Islam	Studi Islam Multidisipliner Sejarah Sosial Pendidikan Islam Penulisan Karya Ilmiah Metodologi Penelitian Pendidikan
3	Pengawas bidang Pendidikan Agama Islam	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam Politik Pendidikan Islam di Indonesia Studi Kebijakan Pendidikan Islam Sistem Manajemen Informasi
4	Konsultan bidang Pendidikan Agama Islam	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam Sistem Manajemen Informasi Studi Kebijakan Pendidikan Islam Psikologi Pendidikan Islam

8. Distribusi Mata Kuliah

Penjabaran distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

DISTRIBUSI MATA KULIAH DALAM SEMESTER

Semester 1

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1151101	Islam dan Multikultural	3
2.	1451101	Filsafat Pendidikan Islam	3
3.	1451102	Ilmu Pendidikan Islam	3
4.	1451103	Sejarah Sosial Pendidikan Islam	3
5.	1251101	Penulisan Karya Ilmiah	3
	1251102	Sistem Informasi Manajemen	
TOTAL			15

Semester 2

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1151202	Studi Islam Multidisipliner	3
2.	1251203	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
3.	1351202	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3
4.	1351201	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah	3
5.	1451204	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	3
TOTAL			12

Semester 3

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1351303	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3
2.	1451305	Psikologi Pendidikan Islam	3
3.	1451307	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT	3
	1451306	Pendidikan Islam Informal dan Nonformal	
TOTAL			12

Semester 4

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1251404	Tesis	6
TOTAL			6

DISTRIBUSI MATA KULIAH BERDASARKAN SIFAT MATA KULIAH

MATA KULIAH WAJIB

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1151101	Islam dan Multikultural	3
2.	1151202	Studi Islam Multidisipliner	3
3.	1251203	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
JUMLAH			9

MATA KULIAH PILIHAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
	1251101	Penulisan Karya Ilmiah	3
	1251102	Sistem Informasi Manajemen	3
	1451307	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT	3
	1451306	Pendidikan Islam Informal dan Nonformal	3
JUMLAH			12

MATA KULIAH WAJIB PEMINATAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1451101	Filsafat Pendidikan Islam	3
2.	1451102	Ilmu Pendidikan Islam	3
3.	1451103	Sejarah Sosial Pendidikan Islam Asia Tenggara	3
4.	1351202	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3
5.	1351201	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah	3
6.	1451204	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	3
7.	1351303	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3
8.	1451305	Psikologi Pendidikan Islam	3
JUMLAH			24

TESIS

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
	1251404	Tesis	6
JUMLAH			6

DISTRIBUSI MATA KULIAH BERDASARKAN KOMPETENSI LULUSAN

MATA KULIAH KOMPETENSI DASAR (MKD)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1151101	Islam dan Multikultural	3
2.	1151202	Studi Islam Multidisipliner	3
3.	1251203	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
JUMLAH			9

MATA KULIAH KOMPETENSI UTAMA (MKU)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1451101	Filsafat Pendidikan Islam	3

2.	1451102	Ilmu Pendidikan Islam	3
3.	1451103	Sejarah Sosial Pendidikan Islam	3
4.	1351202	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3
5.	1351303	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3
6.	1251404	Tesis	6
JUMLAH			21

MATA KULIAH KOMPETENSI PENDUKUNG (MKP)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1451204	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	3
2.	1351303	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3
3.	1451305	Psikologi Pendidikan Islam	3
JUMLAH			9

MATA KULIAH KOMPETENSI LAINNYA/PILIHAN (MKL)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1251101	Penulisan Karya Ilmiah	3
2.	1251102	Sistem Informasi Manajemen	3
3.	1451307	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT	3
4.	1451306	Pendidikan Islam Informal dan Nonformal	3
JUMLAH			12

DISTRIBUSI MATA KULIAH BERDASARKAN ELEMEN MATA KULIAH

MATA KULIAH NASIONALISME DAN LANDASAN KEPERIBADIAN (NLK)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1151101	Islam dan Multikultural	3
2.	1151202	Studi Islam Multidisipliner	3
JUMLAH			6

MATA KULIAH PENGUASAAN AKADEMIK KEPENDIDIKAN DAN KEILMUAN (PAK)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1451101	Filsafat Pendidikan Islam	3
2.	1451102	Ilmu Pendidikan Islam	3
3.	1451103	Sejarah Sosial Pendidikan Islam	3
4.	1451204	Politik Pendidikan Islam di Asia Tenggara	3
5.	1451306	Pendidikan Islam Informal dan Nonformal	3
JUMLAH			15

MATA KULIAH KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN BERKARYA (KKB)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1351202	Strategi dan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3
2.	1351201	Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren, Madrasah, dan Sekolah	3
3.	1351303	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	3
4.	1451307	Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis ICT	3
JUMLAH			15

MATA KULIAH SIKAP DAN PERILAKU DALAM BERKARYA (SPB)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	1251203	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
2.	1251404	Tesis	6
3	1251101	Penulisan Karya Ilmiah	2
	1251102	Sistem Informasi Manajemen	
JUMLAH			11

MATA KULIAH PENGUASAAN KAIDAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (PKPB)			
NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	1451305	Psikologi Pendidikan Islam	3
JUMLAH			3

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*).

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelolapengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).

- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan

adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- b. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran.
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada mata kuliah yang diampu.
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.

- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang dipaparkan dosen;
- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen;
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk mata kuliah yang diikutinya;
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok;
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning* (DL); (5) *Self-Directed Learning* (SDL); (6) *Cooperative Learning* (CL); (7) *Collaborative Learning* (CbL); (8) *Contextual Instruction* (CI); (9) *Project Based Learning* (PjBL); dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry* (PBL). Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut:

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang

diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain- lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa:

(a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, kuis, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation*

games; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. ***Discovery Learning (DL)***

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. ***Self-Directed Learning (SDL)***

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua fikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya

bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi mata kuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. ***Cooperative Learning (CL)***

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial

mahasiswa.

f. ***Collaborative Learning (CbL)***

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. ***Contextual Instruction (CI)***

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut mata kuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat

melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh mata kuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. ***Project-Based Learning (PjBL)***

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. ***Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)***

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan

memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

Pengembangan isi materi Pembelajaran bersifat integratif dan kumulatif serta sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. **Integratif**, Dalam pengembangan materi pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh kompetensi peserta didik dalam materi pembelajaran.
2. **Kumulatif**. Dimaknai bahwa pengembangan materi pembelajaran dilakukan dengan mengkumulatifkan semua bahan pembelajaran dalam satuan kurikulum yang harus dikuasai peserta didik.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Evaluasi keberhasilan proses pendidikan meliputi 2 hal yaitu:

- a. Keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan.
Evaluasi keberhasilan proses penyelenggaraan pendidikan meliputi pembelajaran, evaluasi program, metode pembelajaran, partisipasi, kesesuaian media, tujuan, serta partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.
- b. Keberhasilan studi mahasiswa.
Evaluasi keberhasilan studi adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh, memikul beban studi dalam program pendidikan persemester atau jenjang lengkap untuk mendapatkan informasi sejauhmana mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum.

2. Ujian

a. Tujuan ujian:

Tujuan penyelenggaraan ujian ialah:

- 1) Untuk menilai kemampuan mahasiswa di dalam

memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah.

- 2) Untuk mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuannya.
- 3) Untuk menilai kesesuaian cara dan bahan kuliah yang disajikan sehingga para mahasiswa dapat memahami mata kuliah tersebut.

b. Sistem Ujian

Ujian dapat dilaksanakan melalui dua jenis ujian, yaitu:

- 1) Ujian Tengah Semester
- 2) Ujian Akhir Semester

c. Bentuk Tes Ujian

Tes ujian dapat dilakukan dengan beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Tes Tertulis
- 2) Tes Lisan
- 3) Tes Unjuk Kerja (*Performance*)

d. Syarat-syarat Ujian

Mahasiswa dibenarkan mengikuti ujian semester apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan kewajiban lainnya pada awal program semester yang berkenaan dibuktikan dengan lunas pembayaran SPP, Registrasi *on-line*, Herregistrasi Siakad, KRS dan kewajiban lainnya.
- 2) Partisipasi mengikuti kuliah tatap muka minimal 80% dari jumlah tatap muka, dan apabila mahasiswa yang bersangkutan ditugaskan oleh institusi maka dianggap hadir.
- 3) Mahasiswa yang tidak ikut ujian pada waktu yang telah ditentukan disebabkan sakit atau salah satu keluarga dekatnya sakit/meninggal, maka mahasiswa tersebut diperbolehkan ujian susulan dengan syarat membawa surat berhalangan pada waktu ujian semester tersebut berlangsung dan/atau Surat Pernyataan dari Orang tua/Wali/Suami/Isteri bahwa mahasiswa tersebut benar-benar berhalangan. Untuk

alasan lain tidak diadakan ujian susulan. Ujian susulan dilaksanakan sebelum keluar nilai mata kuliah bersangkutan.

e. Penilaian

1. Standar Penilaian Mata kuliah

Nilai ujian setiap mata kuliah diperoleh berdasarkan derajat penguasaan dari rentangan 00,00-100,00 sebagai berikut:

NILAI ANGKA (NA)	NILAI HURUF (NH)	NILAI BOBOT (NB)	KATEGORI
95.00 - 100.00	A+	4.00	Cumlaude
90.00 - 94.99	A	3.75	
85.00 – 89.99	A-	3.50	Sangat Baik
80.00 – 84.99	B+	3.25	
75.00 – 79.99	B	3.00	Baik
70.00 – 74.99	B-	2.75	Cukup
00.00 – 69.99	Tidak Lulus

f. Komponen Penilaian

Penilaian yang dilaksanakan terhadap beban studi mahasiswa selama satu semester terdiri atas:

- 1) Sikap dinilai dari partisipasi, keaktifan, dan tingkah laku baik di dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Teknik penilaian dapat digunakan observasi, partisipasi, dan angket.
- 2) Tugas terdiri dari dua bentuk:
 - a) Tugas dalam Penugasan Terstruktur dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan mahasiswa baik secara kelompok maupun individual dan dipresentasikan dan atau dipraktikkan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan atau portofolio.

b) Tugas dalam Belajar Mandiri dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan oleh mahasiswa secara individual dan tidak dipresentasikan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan atau portofolio.

3) Ujian Tengah Semester (UTS)

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di tengah semester dan dijadwalkan oleh Pascasarjana. Teknik penilaian digunakan tes tertulis dan atau tes lisan.

4) Ujian Akhir Semester (UAS)

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di akhir semester dan dijadwalkan oleh Pascasarjana. Teknik penilaian digunakan unjuk kerja, tes tertulis dan/atau tes lisan.

Dari keempat komponen ujian tersebut di atas angka penilaian yang diperoleh sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI
1.	Sikap	15%
2.	Tugas Terstruktur	15%
3.	Tugas Mandiri	15 %
4.	Ujian Tengah Semester	25%
5.	Ujian Akhir Semester	30%

Apabila salah satu komponen instrumen di atas tidak lengkap maka dianggap tidak lulus (Nilai E).

g. Kelulusan Mata kuliah

Mahasiswa dinyatakan lulus (berhasil mengumpulkan

kredit) dalam satu mata kuliah, apabila ia telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya B- (kurang) dan apabila ia memperoleh nilai E (tidak lulus) maka mahasiswa tersebut gagal mengumpulkan kredit dalam mata kuliah tersebut.

h. Evaluasi Keberhasilan Studi Persemester

Evaluasi studi semester dimaksudkan adalah pengukuran dan perhitungan terhadap prestasi yang dicapai mahasiswa sesuai dengan beban studi yang diambil dalam satu semester. Evaluasi ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan dalam mata kuliah tertentu.
- 2) Untuk menentukan jumlah kredit yang dapat dikumpulkan dalam semester tersebut.
- 3) Untuk mengetahui keberhasilan studi (indek prestasi semester) dalam semester tersebut.
- 4) Untuk menentukan beban studi dan nilai kredit yang dapat diambil pada semester berikutnya.

H. Tenaga Pengajar

Adapun tenaga pengajar di program magister program studi Pendidikan Agama Islam adalah:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.
2. Dr. Erawadi, M.Ag.
3. Dr. Magdalena, M.Ag.
4. Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A.
5. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
6. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.

I. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki program magister program studi Pendidikan Agama Islam adalah:

1. Ruang kelas
2. Aula
3. Tempat ibadah
4. Perpustakaan
5. Fasilitas akses internet yang memadai
6. Halaman parker yang cukup
7. Kamar mandi yang memadai

J. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dilakukan dengan dua sistem:

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal dilaksanakan melalui:

a. Menyediakan seluruh dokumen mutu di program studi, yaitu:

- 1) Manual Mutu
- 2) Kebijakan Mutu
- 3) Standar Mutu
- 4) Standar Operational Procedure

b. Menyediakan seluruh dokumen akademik di program studi, yaitu:

- 1) Kebijakan Akademik
- 2) Pedoman Akademik
- 3) Kurikulum

c. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh pimpinan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan minimal sekali dalam satu tahun.

d. Pelaksanaan Audit Mutu Internal oleh Tim Auditor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sekali dalam satu semester meliputi seluruh kriteria BAN-PT.

2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

Penjaminan Mutu Eksternal dilaksanakan melalui Akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional.